

**TUGAS TEKNIK PENULISAN ILMIAH  
“ANALISIS JURNAL ONLINE PALIMPSEST”**



**Disusun oleh: Kelompok 1**

1. Taufiq Rizky Ramadhana	071711633075
2. Izza Gardian	071911633001
3. Lailatul Khusniah	071911633004
4. Rizqi Ramadhani Abdillah Putri	071911633005
5. Risna Yulianti	071911633008
6. Adinda Devi Retnosari Putr	071911633009
7. Nafi'atul Nur Latifah	071911633011
8. Zabania Az Zahra Kusumayuri	071911633014
9. Dina Cahyaningtyas	071911633015
10. Fakhrudin Asrori	071911633101

**PROGRAM STUDI ILMU INFORMASI DAN PERPUSTAKAAN**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

**UNIVERSITAS AIRLANGGA**

**2020**

## HASIL ANALISIS JURNAL ONLINE PALIMPSEST

### Pengantar Jurnal Palimpsest

Jurnal ini bernama PALIMPSEST, jurnal ilmiah ini diterbitkan oleh Departemen Informasi & Perpustakaan, Fakultas Ilmu Sosial & Ilmu Politik, Universitas Airlangga. Jurnal ini sudah terintegrasi dengan sistem akses terbuka dibawah lisensi OJS (*Open Journal System*). Untuk tampilan jurnal sama seperti jurnal-jurnal lainnya. Terdapat office button yang sudah lengkap. Jurnal ini menggunakan bahasa inggris di penjelasan singkatnya. Jurnal ini ditujukan untuk kalangan intelektual maka bahasa yang digunakan bahasa inggris agar bisa dipahami semua pengguna. Jurnal ini juga dilengkapi dengan fitur *search* yang sangat memudahkan pengguna.

Akan tetapi, jika ingin mencari suatu artikel, keyword yang dituliskan harus dipastikan benar dan mewakili artikel yang dicari agar bisa ditemukan artikelnya. Jika keywords yang ditulis salah bisa menggunakan identitas artikel yang lain seperti pengarang, tema artikel, dan sebagainya. Setelah artikel yang diinginkan muncul, maka munculnya hanya beberapa sesuai dengan keyword yang kita tuliskan, kemudian kita bisa klik salah satu untuk melihat abstraknya. Setelah itu, disertakan link untuk mendownload full teksnya, ketika di klik muncul link downloadnya tapi tidak langsung mendownload file artikelnya. Mungkin karena belum login jadi tidak bisa mendownloadnya. Selain kelebihan-kelebihan yang sudah disebutkan diatas terdapat juga kekurangan pada jurnal ini yaitu keterangan pengguna dari mana saja yang sudah mengakses jurnal ini. Kemudian untuk hasil *search* bisa dibuat menjadi warna-warni (warna pastel) agar pengguna tidak bosan dengan warna putih saja.

**Nb:** Ini untuk yang akses dengan mobile dan tanpa login terlebih dahulu.

Kalau pada web Palimpsest nya menurut kami sudah lebih dari cukup, hanya saja desain gaya font dari web nya lebih di estetik atau dipercantik lagi agar bisa menarik para pembaca web Palimpsest tersebut. Untuk web nya sendiri mudah di akses dan tidak ada hambatan apapun, baik di area web nya maupun ketika kita mau mengakses web Palimpsest tersebut. Harapan kami tidak akan ada iklan yang muncul, karena bisa mengganggu pada para pengunjung web Palimpsest nya. Untuk jurnal pada judulnya sangat menarik, bagus, serta membuat penasaran dan ingin tahu isi dari jurnal tersebut, sehingga banyak yang mengunduh jurnal tersebut untuk dipergunakan sebagai referensi pada tugas perkuliahan dan/atau dibuat untuk belajar sekedar menambah pengetahuan.

## Hasil Analisis Artikel

### “Budaya Membaca dalam Membangun Kemampuan Praktik Menulis pada Kalangan Penulis Forum Lingkar Pena di Kota Surabaya”

#### *Abstract*

Untuk *abstract* sendiri, seluruh teknik penulisannya sudah relatif benar. Sehingga, tidak ada yang perlu dibenarkan.

#### **Abstrak**

Untuk abstrak, masih terdapat beberapa kata yang teknik penulisannya kurang tepat. dimana ada beberapa kata menggunakan bahasa asing tetapi tidak dicetak miring dan tidak menggunakan tanda baca koma (,) sebelum kata ‘**dan**’ pada tipe-tipe penulis. Beberapa kata tersebut antara lain ‘**novice writer, intermediate writer dan expert writer**’, jika diperbaiki yang tepat menjadi ‘*novice writer, intermediate writer, dan expert writer*’.

#### **Pendahuluan**

- Penulisan kalimat yang terdapat pada bab pendahuluan yaitu “**Terlebih lagi yang lebih menarik**, jika dahulu penulis didominasi oleh kalangan dewasa yang telah banyak menerbitkan karya. Menurut kami, kalimat yang sudah di bold itu adalah kalimat tidak efektif sehingga terjadilah pemborosan kalimat, sebaiknya penulisan kalimat tersebut agar lebih simple, yaitu “**Bahkan yang lebih menarik**”.
- Penulisan kalimat yang terdapat pada bab pendahuluan yaitu “Beberapa hambatan yang biasanya muncul yaitu terkait **mood** penulis dan **writer’s block** (Syaharani, 2017). Menurut kami, penggunaan kalimat tersebut harus bercetak miring karena itu sebuah kata atau ungkapan yang menggunakan bahasa asing, seperti ini “*mood* penulis dan *writer’s block*”.
- Penulisan kalimat yang terdapat pada bab pendahuluan yaitu “Kegiatan **sharing** antara penulis satu dengan lainnya” Menurut kami, penggunaan kalimat tersebut harus bercetak miring karena itu sebuah kata atau ungkapan yang menggunakan bahasa asing, seperti ini “Kegiatan *sharing* antara penulis satu dengan lainnya.

- Penulisan kalimat yang terdapat pada bab pendahuluan yaitu “Habitus berasal dari produk sejarah yang telah bertahan lama dan **ajeg**”. Menurut kami, penggunaan kalimat yang sudah di bold tersebut harus menggunakan kalimat baku karena ini didalam penulisan artikel jurnal, seperti ini “Habitus berasal dari produk sejarah yang telah bertahan lama dan **ajek**”.
- Penulisan kalimat yang terdapat pada bab pendahuluan yaitu “Habitus yang mereka bawa **masingmasing** yang baru akan aktif”. Menurut kami, penggunaan kalimat yang sudah kami bold tersebut harus menggunakan tanda pisah (-), seperti ini ““Habitus yang mereka bawa **masing-masing** yang baru akan aktif”.

### ***Budaya Membaca Penulis Menurut Konsep Habitus***

- Penulisan kata "habitus" seharusnya dicetak miring karena merupakan istilah asing yang jarang diketahui khalayak umum. Penulisan seharusnya menjadi "*habitus*".
- Dan kata "preconciuous" juga seharusnya dicetak miring menjadi "*preconciuous*".
- Kata Transposable juga dicetak miring menjadi *Transposable*.

### ***Modal dan Ranah dalam Budaya Membaca Penulis***

- Penulisan “***Modal dan Ranah dalam Budaya Membaca Penulis***” seharusnya tidak perlu menggunakan cetak miring karena bukan termasuk bahasa asing, jadi cukup menggunakan bold saja seperti “**Modal dan Ranah dalam Budaya Membaca Penulis**”.
- Pada paragraf kedua dalam kalimat “Modal dihubungkan dengan habitus sebagai pedoman tindakan dan klasifikasi sedangkan ranah merupakan tempat beroperasi modal.” seharusnya diberi tanda koma (,) setelah kata ‘klasifikasi’ karena ‘sedangkan’ merupakan konjungsi pertentangan, jadi kalimat yang benar adalah “Modal dihubungkan dengan habitus sebagai pedoman tindakan dan klasifikasi, sedangkan ranah merupakan tempat beroperasi modal.”

### ***Praktik-Praktik Sosial dalam Budaya Membaca Penulis***

- Dalam isi pembahasan pada sub-bab ini, terdapat penulisan kata-kata yang tidak sesuai dengan pedoman ejaan. Contohnya yakni ‘**kekuatan kekuatan**’, dimana jika ada pengulangan kata diwajibkan untuk menambahkan tanda hubung (-) pada kata

tersebut, sehingga jika mengikuti teknik penulisan yang tepat menjadi **‘kekuatan-kekuatan’**.

- Teknik penulisan yang tidak tepat juga ada pada penempatan tabel **‘Gambar 1 Skema Praktik Sosial’**, dimana penempatan tabel ini terlalu ke atas sehingga membuat penulisan kata **‘(Fashri, 2016):’** yang harusnya tergabung dalam satu baris kalimat menjadi terpotong dan kata **‘2016):’** berada disamping kiri tabel tersebut.
- Pada gambar tersebut terdapat kekurangan dalam penulisan kata di materi **‘Capital (Modal)’**, dimana setelah penggunaan koma terakhir pada kata **‘culture’**, seharusnya ditambahkan kata **‘dan’** sebelum kata **‘social’**.
- Penggunaan spasi pada kata **‘bersifat mempersatukan’** tersebut salah dikarenakan spasi yang digunakan dua kali. Sehingga, jika diperbaiki yang tepat menjadi **‘bersifat mempersatukan’**.
- Kata **‘(natural persons)’** seharusnya dicetak miring karena kata tersebut merupakan bahasa asing dan jika dibetulkan menjadi **‘(natural persons)’**.
- Kata **‘masingmasing’** dalam paragraph awal setelah keterangan gambar salah, karena yang benar dan tepat seharusnya ada tanda baca hubung (-) dalam penulisanannya. Jika ditulis kembali menjadi **‘masing-masing’**.

## Metode Penelitian

- Menambahkan tanda baca (,) setelah kata “simbol” dan sebelum kata “dan” pada kalimat : “.... organisasi sosial, aktivitas sosial, simbol, dan sumber material ...”
- Menghilangkan tanda baca koma (,) setelah kata “tertentu” pada kalimat : “Penelitian dalam pemilihan informan menggunakan kriteria tertentu, sehingga pada penelitian ini menggunakan metode purposive sampling ...”
- Menambahkan tanda baca koma (,) sesudah kata “namun” pada kalimat : “Namun, snowball sampling juga digunakan apabila peneliti belum ...”
- Menghilangkan kata informan pada kalimat : “... dengan jumlah informan sebanyak 5 informan” karena terlalu boros kata.
- Mengganti kata ialah menjadi yakni pada kalimat : “Lokasi yang diambil ialah Kota Surabaya, lebih tepatnya bertempat di Perpustakaan Kelurahan Ngagel Rejo ....”
- Mengganti penulisan kata “diverivikasi” menjadi “diverifikasi” pada kalimat : “... kemudian diverivikasi, direduksi, dan diperiksa ...”

## **Kerangka Berfikir**

- Mengganti kata “ialah” menjadi “adalah” pada kalimat : “Berikut ialah kerangka berpikir dari penelitian ini”.

## **Pembahasan**

Pada bagian awal pembahasan tersebut secara garis besar penulisannya relatif benar.

- Penulisan kata berbahasa asing sudah tepat pada kata “**indepth interview**”, yang menggunakan kata bercetak miring.
- Penggunaan huruf kapital sudah tepat pada penulisan suatu jenis seperti “Informan **R**, Informan **I**, Informan **S**, Informan **L**, dan, Informan **A**”. Pada huruf atau inisial yang dibold tersebut sebagai pengganti nama orang atau nama informan. Agar memudahkan pembaca untuk mengenali dan membedakan satu informan dengan informan lainnya.
- Penggunaan huruf kapital sudah tepat pada kata “Forum Lingkar Pena Surabaya”, yang merupakan nama dari suatu organisasi.

## **Lingkungan Pembentuk Habitus Membaca Penulis**

- Penulisan kata “implisit” yang merupakan kata serapan dari bahasa Inggris yaitu “implicit” yang memiliki arti tersirat. Menurut kami seharusnya penulisannya menggunakan kata bercetak miring yakni *implisit*.
- Pada akhir kata “sejak dini” tidak menggunakan tanda baca titik (.) untuk mengakhiri suatu kalimat. Menurut kami seharusnya penulisannya yaitu “sejak dini.”
- Kesalahan penulisan pada kata “meliki”, yang menurut kami seharusnya menjadi “memiliki”.
- Penggunaan tanda baca yang kurang pada kata “satunya”. Menurut kami perlu ada tanda baca penghubung (-). Penulisan yang benar menjadi "satu-satunya".

## **Manfaat Habitus Membaca Bagi Penulis**

- Format penulisan untuk kutipan yaitu Nama Pengarang (Tahun Penulisan:Halaman) atau (Nama Pengarang, Tahun Penulisan). Sedangkan disitu tertulis “(Sugihartati:2012)”. Maka penulisan yang benar ialah “(Sugihartati, 2012)”.
- Kata “menyrukturi” itu kurang tepat. Penulisan yang tepat adalah “menstrukturi”.
- Kata “terus menerus” itu kurang tepat tidak sesuai dengan EYD. Penulisan yang tepat adalah “terus-menerus”.

- Penulisan kata “,sehinga...” kurang tepat. Kata “’sehinga” adalah konjungsi antar klausa. Karena kata “’sehingga” termasuk konjungsi antar klausa, maka tanda koma diletakkan setelah kata, bukan sebelum kata, jadi penulisan yang tepat ialah “’Sehingga, ....”

### **Ketertarikan Emosional Penulis dengan Bacaan**

- Kalimat “melakukannya secara pra sadar (pre-conscious)” lebih baik menggunakan salah satunya, agar tidak adanya pemborosan kata, namun bila penulis ingin mencantumkan keduanya dengan niat agar pembaca bisa lebih mengerti maka kata “pre-conscious” itu ditulis dengan cetak miring, karena itu merupakan bahasa asing. Contohnya seperti ini “*pre-conscious*”.
- Tidak hanya kata “pre-conscious” yang tidak ditulis dalam cetak miring, melainkan ada kata yang tidak sesuai, contohnya kalimat “feeling empty” dan juga “habitus”.
- Dalam paragraf pertama kalimat “melebur dalam diri individu” kata diri itu sudah mengandung arti individu itu sendiri sehingga penggunaan kata “diri individu” itu tidak efektif atau bisa saja pemborosan kata.

### **Pengulangan Habitus Membaca Penulis pada Kondisi Sosial Lain**

Perbaiki penulisan kata

- Sehingga kebiasaan membaca bersifat **transposable** yang berarti dapat dialihpindahkan dan dapat dipraktikkan di berbagai ranah aktivitas yang beragam. Menurut kami kalimat yang memiliki makna ilmiah seperti kata “**Transposabel**” disarankan menggunakan tulisan bercetak miring seperti “*Transposabel*”.
- "Adanya stereotip di masa kecil yang membentuk pola pikir penulis bahwa membaca adalah aktifitas yang baik membangun ketertarikan informan untuk membaca". Sebaiknya kata “**stereotype**” menggunakan tulisan bercetak miring seperti “*Stereotype*” karena merupakan kata ilmiah. Selain itu kata "aktifitas" seharusnya aktivitas.

### **Modal Yang Dimiliki Penulis dalam Mengembangkan Praktik Menulis di Organisasi Forum Lingkar Pena**

- Penulisan kalimat pada bagian ini sudah baik dan terperinci, sebagai pengantar yang menjelaskan rincian-rincian modal yang harus dimiliki penulis.

### **Modal Ekonomi Penulis Organisasi Forum Lingkar Pena**

- Penulisan kalimat pada bagian ini sudah cukup baik dalam menjelaskan segala tentang Modal ekonomi yang ada di dalam forum.

### **Modal Sosial Penulis Organisasi Forum Lingkar Pena**

- Paragraf dengan awalan kata “sosial” seharusnya digabung menyambung menjadi satu dengan akhiran paragraf sebelumnya karena masih satu lanjutan kata karena itu kurang tepat apabila dipisah menjadi awalan paragraf baru.
- Kata “Social Homophily” sebaiknya ditulis dengan font italic karena merupakan istilah asing contohnya yaitu seperti “*Social Homophily*”.

### **Modal Budaya Penulis Organisasi Forum Lingkar Pena**

Penulisan dibagian ini sudah cukup baik dalam menjelaskan mengenai apa saja modal yang harus dimiliki seorang penulis agar dapat mempertahankan posisi dalam suatu ranah.

### **Modal Simbolik Penulis Organisasi Forum Lingkar Pena**

- Pada kalimat “Seseorang agar dapat dipandang sebagai individu yang memiliki status dan mempunyai prestise maka individu tersebut harus diterima sebagai sesuatu yang legitimit.” seharusnya diberi tanda baca koma (,) setelah kata ‘prestise’ karena ‘maka’ merupakan kata hubung kesimpulan, jadi kalimat yang benar adalah “Seseorang agar dapat dipandang sebagai individu yang memiliki status dan mempunyai prestise, maka individu tersebut harus diterima sebagai sesuatu yang legitimit.”
- Kalimat “Memang dalam mengaktifkan atau mendapatkan modal simbolik dari ranah tidak dapat begitu saja didapatkan.” kurang efektif, seharusnya “Memang dalam mengaktifkan atau mendapatkan modal simbolik dari ranah tidak mudah begitu saja didapatkan.”

### **Tipologi Penemuan Informasi Pendaki Pemula di Surabaya**

- Kata “Menulis” seharusnya “menulis” karena bukan kata depan atau suatu judul yang perlu menggunakan huruf kapital.
- “(novice writer, intermediate writer, expert writer)” seharusnya ditulis menggunakan cetak miring karena merupakan bahasa asing, jadi yang benar adalah “(*novice writer, intermediate writer, expert writer*)”.



**Tabel 1 Perbedaan *Novice Writer*, *Constructional Writer*, dan *Expert Writer***

- Kata ‘sharing’ dalam aspek modal sosial di kolom *intermediate writer* seharusnya bercetak miring karena termasuk bahasa asing, jadi yang benar adalah ‘*sharing*’.
- Kalimat “Jarang mengikuti lomba, namun pernah ikut dan sekalinya menang” dalam aspek modal ekonomi di kolom *intermediate writer* kurang efektif, seharusnya kalimat yang benar adalah “Jarang mengikuti lomba, namun pernah menang satu kali”.
- Kalimat “Jarang mengikuti lomba namun belum pernah menang” dalam aspek modal ekonomi di kolom *novice writer* seharusnya menggunakan kata hubung ‘dan’, jadi yang benar adalah “Jarang mengikuti lomba dan belum pernah menang”.
- Kata ‘Uang’ dalam aspek modal ekonomi di kolom *intermediate writer* seharusnya tidak menggunakan huruf kapital karena tidak berada di awal kalimat, jadi yang benar adalah ‘uang’.

**Tabel 2 Perbandingan Teori dan Proposisi**

Pada tabel tersebut secara garis besar penulisannya relatif benar.

- Penulisan kata dengan bahasa asing sudah tepat karena dicetak miring.
- Penjabaran pada aspek, teori, dan sebagainya sudah cukup menjelaskan isi atau maksud dengan baik dan mudah dipahami.
- Penggunaan huruf kapital pun sudah tepat dan sesuai.
- Namun pada setiap penjabaran di setiap kolom pada akhir kalimat tidak disertakan tanda (.) sebagai tanda pengakhir kalimat.
- Penjabaran pada aspek keterikatan emosional, pada beberapa kolom disampingnya terdapat pemotongan tulisan sehingga teks yang ada tidak utuh, terpotong, dan bermakna ambigu karena tidak lengkap.
- Pada kolom *novice writer* dalam aspek bacaan perlu ditambahkan tanda hubung (-) pada kata berjaga-jaga.

## **Simpulan**

- Kesalahan pemakaian huruf kapital pada kata “Organisasi Forum Lingkar Pena”. Menurut kami seharusnya kata organisasi tidak perlu menggunakan huruf kapital diawal kata. Karena huruf kapital merujuk pada nama organisasi yaitu Forum Lingkar

Pena. Pemakaian huruf kapital yang benar seharusnya “organisasi Forum Lingkar Pena”.

- Penggunaan kata persuasif sudah tepat pada kata “tersebutlah” yang merujuk pada penekanan kata perintah.

## **REFERENSI**

Untuk referensi sendiri, teknik penulisan yang kurang ada pada semua referensi yang ada dimana dalam kalimat akhirnya tidak ada tanda baca titik (.) sebagai tanda akhir kalimat.